

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Profitabilitas (return on asset / ROA), Arus Kas Operasi (AKO), dan leverage (*Debt To Equity Ratio* / DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan periode 2020-2024, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA terhadap DPR: Secara parsial, profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Hal ini mengindikasikan bahwa perolehan laba bukan faktor penentu tunggal dalam distribusi dividen, mengingat adanya kebijakan laba ditahan untuk stabilitas permodalan bank.
2. Pengaruh AKO terhadap DPR: Secara parsial, Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Ketidaksignifikanan ini disebabkan oleh volatilitas kas yang tinggi, di mana perusahaan tetap menjaga pembayaran dividen meskipun arus kas operasional sedang mengalami tekanan atau bernilai negatif.
3. Pengaruh DER terhadap DPR: Secara parsial, tingkat *leverage* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak menghambat keputusan bank dalam membagikan dividen, terutama dengan adanya perbedaan skala DER yang sangat kontras antar emiten sampel.
4. Simpulan Simultan: Secara bersama-sama, ROA, AKO, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR dengan nilai kontribusi (R^2) yang relatif rendah yaitu sebesar

8,3%. Hal ini menegaskan bahwa kebijakan dividen lebih banyak dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kebijakan dividen pada sektor perbankan sampel cenderung bersifat kaku (*sticky*) dan tidak responsif terhadap fluktuasi kinerja keuangan jangka pendek. Tidak adanya pengaruh signifikan dari ROA, AKO, dan DER menunjukkan bahwa manajemen perbankan lebih menitikberatkan pada stabilitas sinyal dividen guna memelihara kepercayaan investor, sembari tetap mematuhi regulasi otoritas moneter mengenai kecukupan modal di tengah dinamika ekonomi pasca-pandemi. Dengan demikian, keputusan distribusi laba pada periode ini lebih dipengaruhi oleh kebijakan strategis internal dan faktor regulasi eksternal dibandingkan variabel-variabel rasio keuangan yang bersifat volatil.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya,

Disarankan untuk menggunakan pendekatan analisis data panel secara eksplisit, seperti model fixed effect atau random effect. Penggunaan metode ini diharapkan mampu menangkap perbedaan karakteristik unik antar bank (*firm-specific effects*) serta perubahan kondisi antar periode waktu yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi standar. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan variabel-variabel lainnya untuk memperkuat daya jelas model. Mengingat adanya anomali data seperti lonjakan dividen yang sangat ekstrem pada periode tertentu, perluasan periode penelitian dan penambahan jumlah sampel sangat dianjurkan untuk meningkatkan stabilitas statistik dan reliabilitas temuan di masa mendatang.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan rasio profitabilitas pada tahun berjalan dalam memprediksi kebijakan dividen perusahaan perbankan, tetapi juga mempertimbangkan rekam jejak kebijakan manajemen dalam mengelola laba ditahan serta cadangan kas perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan perbankan diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara kebijakan distribusi dividen dan penguatan modal inti sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga kepercayaan investor tetap terjaga tanpa mengganggu tingkat likuiditas dan stabilitas keuangan bank.